

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pembelajaran dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003, diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Gagne & Briggs, 1979)

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dinilai dari peningkatan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Sehingga hasil belajar bukan hanya saja dapat berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan positif pada diri siswa berubah lebih baik lagi. Hasil belajar juga mengasah penalaran dan keterampilan siswa dalam berbagai aspek. Dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa yang dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. (Dimiyati Dan Mudjiono 2009).

Dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu minat belajar yang berkaitan dengan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu (Djaali, 2014).

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Tanpa adanya minat terhadap materi pelajaran, maka individu atau siswa tidak dapat belajar dengan sungguh- sungguh sehingga dapat

menyebabkan rendahnya hasil belajar. Menurut Gie (2014) bahwa minat belajar, diartikan sebagai keinginan untuk terlibat aktif pada sesuatu proses pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian. Dandy,Fitria Rizkiana, Yasmine Khairunnisa menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia itu tergolong rendah (Mujakir & Rusydi, 2019). Rendahnya minat belajar tersebut disebabkan oleh. (1) sistem pengajaran yang kurang efektif, kurang efisien dan kurang membangkitkan gairah belajar siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, (2) kualitas rancangan pengajaran yang kurang menarik minat belajar siswa yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, (3) kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran (Slameto, 2010).

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa dikarenakan materi-materi pokok bahasannya bersifat abstrak ((Levy & Wilensky, 2009). Agar dapat memahami materi Kimia dengan baik diperlukan minat peserta didik dalam proses belajar, dengan kemampuan analisa tingkat tinggi, sehingga tidak jarang peserta didik mengalami kesulitan saat mempelajari materi kimia, khususnya materi struktur atom. (Mujakir & Rusydi, 2019).

Struktur atom salah satu materi yang paling mendasar pada mata pelajaran kimia itu sendiri, sehingga siswa wajib untuk mempelajarinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 5 Kota Ternate terdapat permasalahan yang sering terjadi, yaitu siswa kurang memahami dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih cenderung bermain dan berdiskusi sama teman hal ini dikarena minat yang dimiliki siswa terhadap materi kimia sangat rendah, dan siswa beranggapan bahwa materi kimia adalah salah-satu materi yang paling sulit di pelajari, karena banyak membahas rumus dan perhitungan dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tidak sesuai apa yang diharapkan oleh seorang guru. Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan analisis hubungan minat belajar siswa dan hasil belajar, karena siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate masih tergolong rendah dalam memahami mata pelajaran kimia khususnya materi struktur atom.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hubungan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate Pada Materi Struktur Atom”**

### **B. Identifikasi masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa terhadap materi struktur atom
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah
3. Hubungan antara minat dan hasil belajar siswa

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat hasil belajar siswa SMA 5 Kota Ternate pada materi struktur atom
2. Hasil belajar siswa SMA 5 Kota Ternate pada materi struktur atom pada ranah kognitif.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi struktur atom?
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi struktur atom?
3. Bagaimana hubungan antara minat dan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi struktur atom?

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate
2. Untuk Mengetahui hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat dan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi struktur atom.

### **F. Manfaat penelitian**

1. Bagi guru, sebagai acuan untuk meningkatkan perbaikan pembelajaran kimia
2. Bagi siswa, sebagai bahan acuan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar kimia pada materi struktur atom
3. Bagi peneliti, sebagai pegangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut